

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK**

***The Effect of Murottal Therapy to The Level of Anxiety Patients With Coronary
Heart Disease (CHD) in ICCU RSUD dr. Soedarso
Pontianak***

Thesis, March 2015
Dian Lestari

xii + 59 pages + 13 tables + 2 schemes + 17 appendixes

ABSTRACT

Background: Coronary heart disease (CHD) is the condition resulting from accumulation of plaque in the wall of the coronary artery in supply oxygen and nutrients to the heart muscle. Anxiety experienced by patients with heart disease can cause spasm of blood vessels that can cause a myocardial infarction called with heart attack and will affect the healing .

Purpose: The purpose of this research is to know if there was murottal therapy giving effect on the level of anxiety patients with CHD.

Method : This research is a research *Quasi Eksperimennt*, type of pretest and posttest design. The sample in this study is patients with coronary heart disease in the ICCU RSUD dr. Soedarso Pontianak. The sample collection technique using purposive of sampling. The technique of using data by means of observations and instrument Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSRAS). Data available for analysis by the use of test t-dependent (paired sample t test).

Result: The study provided therapy before the majority of patients is experiencing anxiety. The difference test before and after the level of anxiety patients given murottal therapy obtained the t_{value} of 9,812 ($p = 0,000 \leq 0.05$) so that it H_0 rejected.

Conclusion: There is the effect of therapy murottal to the level of anxiety patients with coronary heart disease in the ICCU RSUD dr. Soedarso Pontianak.

Keyword : Coronary Heart Disease (CHD), Anxiety, Murottal Therapy

Reference : 47 (2005-2014)

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK**

**Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien dengan
Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Ruang ICCU RSUD dr. Soedarso
Pontianak**

**Skripsi, Maret 2015
Dian Lestari**

xiii + 59 hal + 13 tabel + 2 skema + 7 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan kondisi yang dihasilkan dari penumpukan plak dalam dinding arteri koroner yang memasok oksigen dan nutrisi ke otot jantung. Kecemasan yang dialami oleh penderita penyakit jantung dapat menyebabkan spasme pembuluh darah sehingga dapat menyebabkan infark miokard yang disebut dengan serangan jantung dan akan mempengaruhi penyembuhan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terapi murottal terhadap tingkat kecemasan pasien dengan PJK.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimen, dengan desain *pretest* dan *posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien dengan penyakit jantung koroner di ruang ICCU RSUD dr. Soedarso Pontianak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengambilan data dengan cara observasi dan menggunakan instrument *Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSRAS)*. Analisa data dengan menggunakan uji *t-dependent (paired sample t test)*.

Hasil: Hasil pengkajian sebelum diberikan terapi sebagian besar pasien mengalami kecemasan sedang. Uji beda tingkat kecemasan pasien sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,812 ($p = 0,000 \leq 0,05$) sehingga H_0 ditolak.

Kesimpulan: Ada pengaruh terapi murottal terhadap tingkat kecemasan pasien dengan penyakit jantung koroner di ruang ICCU RSUD dr. Soedarso Pontianak.

Kata kunci : Penyakit Jantung Koroner (PJK), Kecemasan, Terapi Murottal

Referensi : 47 (2005-2014)